

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VA SD INPRES SANGING-SANGING KABUPATEN GOWA

Nurfajriana Sultan¹, Tasrif Akib², Sri Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nurfajrianasultan683@gmail.com¹, tasrifakib@unismuh.ac.id²,
sriahayu@unismuh.ac.id³

Abstrak: Media pembelajaran menjadi hal penting dalam menunjang proses pembelajaran. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa. Jenis penelitian eksperimen ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VA S Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa. Sampel dan populasi adalah siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa yaitu lembar observasi dan tes. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa berdasarkan analisis uji- t tentang pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia ($Sig = 0,001$) lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Komik Digital, Keterampilan Menulis Paragraf.

Abstract: Learning media is important in supporting the learning process. The main problem in this study is how the application of digital comic media on paragraph writing skills of VA class students of SD Inpress Sanging-Sanging, Gowa Regency. This type of experimental research describes how the effect of digital comic media on paragraph writing skills in Indonesian language subjects of VA class SD Inpres Sanging-Sanging, Gowa Regency. The sample and population were VA class students of SD Inpres Sanging-Sanging Gowa Regency totaling 25 students. The instruments used to determine the effect of using digital comic media on students paragraph writing skills are observation sheets and tests. The results revealed that based on the t-test analysis of the effect of using digital comic media on students paragraph writing skills, the results showed that the significance value obtained was good, namely the effect of using digital comic media on students paragraph writing skills in Indonesian language subject ($Sig = 0,001$) was smaller than 0,05 ($0,001 < 0,05$). So it can be concluded that the use of digital comic media in learning affects the paragraph writing

skillsof VA class students of SD Inpres Sanging-Sanging, Gowa Regency.

Keywords: *Digital Comic, Paragraph Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak sekolah dasar dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Putranto (2023:18) melalui pengajaran bahasa, peserta didik sekolah dasar diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi yang tepat dan bermanfaat. Tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dilihat dari penguasaan keterampilan berbahasa (Rahayu Dkk., 2023 : 241). Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk komunikasi dan berekspresi, dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keadaannya (Akib Dkk., 2024: 1043). Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang meliputi komponen berbahasa dan sastra memiliki aspek seperti keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Terkait dengan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat elemen keterampilan menulis yaitu peserta didik mampu menulis teks, laporan pengalaman dan imajinasi serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif, artinya keterampilan ini berfungsi agar siswa dapat menuliskan karangan, yang dari karangan tersebut akan menghasilkan sebuah karya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022: 10) menyatakan bahwa pentingnya keterampilan menulis tidak hanya berfokus pada hasil tulisan, namun juga proses menulis itu sendiri. Keterampilan menulis yang rendah di sekolah dasar seringkali menjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar karena pada dasarnya keterampilan menulis merupakan hal yang fundamental agar siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Beberapa kendala yang sering dialami oleh peserta didik dalam penulisan paragraf, yaitu pengembangan paragraf yang belum baik, paragraf hanya terdiri dari satu kalimat, paragraf tidak lengkap karena hanya dikembangkan dengan pengulangan yang terus menerus dan paragraf kurang memiliki kalimat penjelas yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Sanging-Sanging Kelas VA Kabupaten Gowa bahwa ditemukan data rendahnya kemampuan menulis paragraf siswa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik kelas VA yaitu, (1) Kesulitan dalam penggunaan ejaan yang tepat, (2) Kurangnya penggunaan kosa kata yang tepat dalam kalimat, (3) Belum dapat mengembangkan paragraf dengan baik. Selain itu, guru kelas VA mengatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh siswa juga metode pengajaran yang menggunakan metode ceramah secara terus-menerus dan kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga siswa cenderung menjadi bosan tidak fokus terhadap materi yang diberikan khususnya dalam materi menulis paragraf

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2024: 112). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Sanging-Sanging kelas VA yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang sudah ditentukan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging yang terdiri 25 peserta didik, 15 laki-laki dan 10 perempuan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu pada desain ini hanya menggunakan satu kelas saja sebagai sampel dan terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media komik digital sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel terikat adalah menulis paragraf sebagai variabel terikat (*independen*). Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Media Komik Digital

Komik digital merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar siswa, baik online maupun offline. Komik bermanfaat dalam

penyampaian pesan secara visual dalam bentuk gambar dari sumber kepada penerima informasi yang dituju. Secara khusus, grafis berfungsi pula untuk menarik atensi, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Hal tersebut membuat komik juga bisa berfungsi sebagai suplemen dalam sesuatu yang ditambahkan untuk melengkapi sajian materi pembelajaran (Sadiman dalam Puspananda, 2022: 86).

2. Menulis Paragraf

Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mengandung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan (Tarigan, 2008: 5).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes keterampilan menulis paragraf ini diberikan kepada kelompok yang diberi perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Tes diberikan untuk mengukur kemampuan menulis paragraf siswa. Tes yang diberikan pada berbeda dengan tes yang diberikan pada *posttest* tetapi tetap memiliki indikator pembelajaran yang sama. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif yang dibagi menjadi dua yaitu uji normalitas apabila probabilitas $> 0,05$ maka data distribusi normal. Namun, apabila nilai $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

dan uji hipotesis. Uji ini dilakukan dengan dua sampel yang berpasangan (*paired samples* T- tes yakni uji asumsi varian untuk mengetahui apakah varian sama atau berbeda. Setelah asumsi varian maka dilakukan uji *Paired-Samples T* tes, untuk mengetahui keputusan dapat dilihat setelah melakukan analisis data yakni jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut grafik perolehan nilai *pretest* yang dilakukan di kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media komik digital dalam menulis paragraf yaitu 44,80.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* setelah penggunaan media komik digital pada 25 siswa yang dianalisis maka diperoleh gambaran bahwa nilai rata-rata siswa dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu 86,60. Gambaran lebih jelas mengenai perolehan nilai siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data Hasil *Posttest* Menulis Paragraf

No.	Nama	Kriteria Kemampuan Menulis Paragraf yang di Nilai					Bobot	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	ALH	20	15	20	20	15	90	90	T
2.	AY	10	15	20	15	15	75	75	T
3.	AA	20	20	15	15	15	85	85	T
4.	ASI	20	20	20	20	15	95	95	T
5.	AF	10	15	20	15	15	75	75	T
6.	AM	20	20	20	15	10	85	85	T
7.	AMA	20	20	15	15	15	85	85	T
8.	ANM	20	20	20	15	15	90	90	T
9.	RY	15	20	15	10	10	70	70	T
10.	AA	20	15	15	15	15	80	80	T
11.	DS	20	20	20	15	15	90	90	T
12.	FA	15	15	15	15	15	75	75	T
13.	KD	20	20	15	15	15	85	85	T
14.	MA	15	15	15	15	15	75	75	T
15.	MAR	20	20	20	15	15	90	90	T
16.	MY	20	20	20	15	10	85	85	T
17.	MA	20	20	20	15	15	90	90	T
18.	MAF	10	15	20	15	15	75	75	T
19.	AF	20	20	20	15	15	90	90	T
20.	QA	20	20	20	15	10	85	85	T
21.	ANS	20	20	20	20	15	95	95	T

22.	NS	20	20	20	20	15	95	95	T
23.	RAG	20	20	20	20	20	100	100	T
24.	AN	20	20	20	15	15	90	90	T
25.	AAP	20	20	20	20	15	95	95	T

Keterangan:

1. Isi paragraf : 20
2. Organisasi isi :20
3. Tata bahasa : 20
4. Gaya pilihan struktur dan kosakata : 20
5. Ejaan dan tata tulis : 20

Berdasarkan data hasil *posttest* keterampilan menulis paragraf, penilaian keterampilan menulis paragraf siswa dilakukan dengan mempertimbangkan lima aspek, yaitu isi paragraf, organisasi isi, tata bahasa, diksi serta ejaan dan tata tulis. Dari kelima aspek tersebut, tata bahasa memperoleh nilai tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Tingginya skor pada aspek tata bahasa menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik dalam menerapkan struktur kalimat yang tepat dan penggunaan bentuk kata yang sesuai. Pencapaian ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek tata bahasa.

Berdasarkan hasil perolehan nilai siswa pada keterampilan menulis paragraf yang dapat diketahui bahwa seluruh siswa berada pada kategori tuntas. Adapun nilai tersebut yang merujuk pada lima aspek penilaian yaitu isi paragraf, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata serta ejaan dan tata tulis. Apabila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa pada tes kemampuan awal (*pretest*) sebelumnya pada keterampilan menulis paragraf sebelum dilakukan *treatment*/perlakuan (penggunaan media komik digital) terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor kriteria penilaian keterampilan menulis paragraf siswa yang keseluruhannya berada pada kategori baik.

Sebagaimana hasil penilaian dari kelima aspek penilaian keterampilan menulis paragraf menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa. Kemudian hasil analisis deskriptif tersebut diperoleh rangkuman nilai, frekuensi, dan persentase keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging

Kabupaten Gowa pada *posttest* dalam berbagai karakteristik distribusi nilai. Berikut rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Karakteristik Rangkuman Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh siswa yang mengikuti *posttest* yaitu sebanyak 25 siswa, nilai yang dicapai berada pada rentang 100 hingga 70. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yakni 70. Hasil tersebut berdasarkan dari hasil skor lima aspek penilaian keterampilan menulis paragraf yang terdiri dari isi paragraf, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata dan ejaan dan tata tulis. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 86,80; median adalah 85,00; standar deviasi adalah 7.320; dan nilai *variance* adalah 53.583. maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa pada tahap *posttest* telah mencapai rata-rata nilai di atas kriteria ketuntasan minimum dalam menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Rata-rata (mean)	86.60
2.	Nilai maksimum	100
3.	Nilai minimum	70
4.	Median	85.00
5.	Standar deviasi (Std.Deviation)	7.320
6.	Variance	53.583

Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil data penelitian tentang pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa. Data pada penelitian ini meliputi data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada tahap *pretest* belum mencapai hasil yang diinginkan, karena belum mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan pada tahap *posttest* keterampilan menulis paragraf siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan pada saat *pretest*. Hal tersebut dapat

dilihat melalui karakteristik distribusi nilai kemampuan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging pada pretest yang menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis paragraf terendah yaitu 25 sedangkan yang tertinggi yaitu 65. Kemudian pada tahap *posttest* yang menunjukkan nilai terendah dan tertinggi yaitu 70 dan 100. Maka nilai tertinggi dan terendah pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media komik digital menunjukkan hasil nilai yang lebih tinggi dibanding sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut diperoleh gambaran mengenai keterampilan menulis paragraf siswa menggunakan media komik digital. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membuat paragraf dikarenakan kesulitan dalam penggunaan kosa kata yang tepat. Selain itu siswa juga kesulitan menyusun kalimat yang terstruktur dengan tepat. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Oktafiani (2021: 12) bahwa rendahnya keterampilan menulis paragraf siswa disebabkan beberapa faktor salah satunya kesulitan menemukan kosa kata yang tepat untuk menyusun kalimat. Oleh karena itu alternatif solusi yang diberikan kepada peserta didik yakni penggunaan media komik digital yang dibagi menjadi dua tahap yakni *pretest* dan *posttest*.

Keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA menggunakan media komik yang diberikan pretest menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Pada tahap *pretest* siswa masih kesulitan dalam beberapa aspek salah satunya pada aspek diksi dan kosakata yaitu siswa kesulitan menggunakan kosa kata yang tepat, menyusun kalimat dengan baik serta struktur kalimat yang teracak. Namun, ketika diberikan perlakuan yakni penggunaan media komik digital hal tersebut memberikan dampak pada keterampilan menulis paragraf siswa dibandingkan dengan sebelumnya. Kosa kata yang digunakan sudah cukup bervariasi, dan penyusunan kalimat yang sudah terstruktur menjadi sebuah paragraf.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada *pretest* dan *posttest* siswa yang menggunakan uji-t pada aplikasi *SPSS versi 29.0 for Windows*. Pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa yang telah diolah menghasilkan hasil hipotesis diperoleh nilai $\text{sig} = <0.001$, yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik digital pada siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media komik digital mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa. Terbukti dengan adanya perbedaan pada nilai *pretest* dengan rata-rata 44.80 dan rata-rata pada *posttest* yaitu 86.60 setelah penggunaan media komik digital. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia ($\text{Sig} = 0,001$) lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas VA SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S. *Pengaruh Penggunaan Media Botol Cerdas Berbantuan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Sd Inpres 12/79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone*. In *Jkp: Jurnal Pendidikan Khasanah E-Issn* (Vol. 1).
- Akib, T., & Alam, A. S. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Couple Card Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sd Inpre Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 6).
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Puspananda. (2022). Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jpe (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 9(1).
[Http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/jpe](http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/jpe)
- Putranto, Dkk. (2023). *Terampil Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Sd*. Cahya Ghani Recovery. <https://books.google.co.id/books?id=1onpeaaaqbaj>
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Umus, +2. +Eka+Nur_Analisis+Kesulitan+Siswa+Kelas+V+Dalam+Menentukan+Ide+Pokok+Paragraf. (N.D.).